



UIN SUSKA RIAU

©

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN



OLEH :
RATNA DEWI
NIM. 12111324242

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH
ALIYAH DARUL QUR'AN**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

RATNA DEWI

NIM. 12111324242

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yang ditulis Ratna Dewi NIM. 12111324242 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Rabiul Akhir 1447
12 Oktober 2025

Menyetujui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi**

Dr. Muslim, M.Ag
NIP: 19671223 200501 1 002

Dosen Pembimbing

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par
NIP: 19680713 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yang ditulis oleh Ratna Dewi NIM. 12111324242 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 21 Jumadil Akhir 1447 H/ 12 Desember 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 21 Jumadil Akhir 1447 H
12 Desember 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Muslim, M. Ag

Pengaji II

Roswati, S.Pd.I, M.Pd.,

Pengaji III

Hendra Saputra, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Dekan





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ratna Dewi
NIM : 12111324242
Tempat/Tgl. Lahir : Kerubung Jaya, 11 Maret 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah dicantumkan sumbernya, Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas plagiat.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Ratna Dewi
NIM. 12111324242

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholli a'ala sayyidina Muhammad wa a'ala ali sayyidina Muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelas, Aamiin. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih yang istimewa penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Ayahanda Subur Astono, Almarhumah Ibunda Siti Juhairiyah dan Mama Eva Marita Sari yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan meteril untuk studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdoa semoga Allah SWT mencerahkan *rahmat, ridho dan inayah*-Nya kepada mereka berdua. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan pembimbing, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS.,SE.,AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Raihani, M.Ed, Ph.D., selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T.,M.Eng., selaku Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, S.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniarty, M.Pd Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Kadar, M.Ag., dan Dr. Sukma Erni, M.Pd. selaku Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ.S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muslim, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hendra Saputra, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par selaku pembimbing yang banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepala Madrasah Aliyah Darul Qur'an Bapak Sulaiman, S.Ag., M.Sy. dan Ibu Ahmad Riski Mulia, M.Pd selaku guru bidang studi geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an yang telah mengizinkan peneliti.
7. Dr. Hj. Alfiah, M. Ag. Selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu selama ini, sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluarga yaitu saudara saya dan keponakan saya yang telah memberikan semangat serta motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yang sudah menjadi keluarga yaitu Shapna Apriyanti, Zurah Gusena, Silvi Ratika Sari, Renggi Anggraini, Audy Lia Putri, dan Novia Zurah Gusena, Silvi Ratika Sari, Renggi Anggraini, Audy Lia Putri, dan Novia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulhaidah Putri. Kehadiran mereka dalam hidup saya adalah anugerah yang tak ternilai. Terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan semangat yang selalu teman teman berikan di saat-saat sulit maupun bahagia. Kalian selalu ada untuk mendengar keluh kesah, memberikan motivasi, dan menemani perjalanan panjang ini,

Penyusunan skripsi ini diupayakan terselesaikan dengan sempurna, apabila masih terdapat kekurangan saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk perkembangan keilmuan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Oktober 2025
Penulis

Ratna Dewi
NIM. 12111324242

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya penuh rasa syukur ku ucapan kepada Allah SWT

Bissmilahirohmanirohim

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini selain lembar persembahan

Alhamdulillahirobbil,alamin, dengan mengucap syukur sebanyak-banyaknya

kepada Allah SWT karena berkat pertolongan-NYA lah skripsi ini bisa
terselesaikan, dan ucapan terimakasih juga saya persembahkan untuk:

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Teristimewa kepada orang tua penulis Ayahanda Subur Astono, Almarhumah
Ibunda Siti Jukhairiyah dan Mama Eva Marita Sari yang darahnya mengalir dalam
tubuh penulis, yang dengan sabar membesarakan putranya, yang selalu
melangitkan doa-doa demi studi penulis. Mereka memang tidak sempat
menyelesaikan pendidikan mereka, namun beliau mampu mendidik penulis,
memotivasi dan memberikan dukungan hingga mampu menyelesaikan tugas akhir
ini. Satu hal yang bapak dan ibu harus ketahui penulis sangat menyayangi dan
mencintai kalian. Terimakasih sudah mendidik penulis dengan penuh kasih
sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah
mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian dan semangat serta doa
sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dosen Pembimbing

Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par selaku dosen pembimbing yang telah banyak
meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan
kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam
penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Ibu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Rad :11)

"Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan."

(Q.S Al- Insyirah :5)

"Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda-beda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah SWT telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit"

(Ratna Dewi)

ABSTRAK

Ratna Dewi, (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*), menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu siswa kelas X.B untuk kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model *Talking Stick*, dan siswa kelas X.A untuk kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Analisis data penelitian menggunakan statistik parametrik dengan uji T-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Rata-rata peningkatan keaktifan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dengan pengaruh sebesar 28,95% dan 11,33%.

Kata Kunci : Keaktifan Siswa, *Talking Stick*, Tektonisme dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan

ABSTRACT

Ratna Dewi (2025): The Effect of Talking Stick Learning Model toward Student Activeness on Geography Subject at Islamic Senior High School of Darul Qur'an

This research aimed at analyzing the effect of Talking Stick learning model toward student activeness on Tectonism and Its Impact on Life lesson at Islamic Senior High School of Darul Qur'an. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method and pretest-posttest control group design. The samples of this research consisted of two classes—the tenth-grade students of B class as the experimental group taught by using Talking Stick model, and the students of A class as the control group taught by using conventional learning method. Analyzing data was done by using parametric statistics with t-test. The research findings indicated that there was a significant effect of implementing Talking Stick learning model toward student activeness on Tectonism and Its Impact on Life lesson in the experimental group. The mean increase in student activeness in the experimental group was higher than the control group, the effects respectively were 28.95% and 11.33%.

Keywords: Student Activeness, Talking Stick, Tectonism and Its Impact on Life

ملخص

راتنا ديو، (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعليم عصا الحديث في نشاط التلاميذ في مادة الجغرافيا في مدرسة دار القرآن الثانوية الإسلامية

هذا البحث يهدف إلى تحليل تأثير نموذج التعليم عصا الحديث في نشاط التلاميذ في مادة الجغرافيا في مدرسة دار القرآن الثانوية الإسلامية. استخدم هذا البحث المنهج الكمي بطريقة شبه التجريب بتصميم الاختبار القبلي والبعدي للمجموعتين الضابطة والتجريبية. تكونت عينة البحث من فصلين: الصف العاشر-ب بوصفه الصف التجاري الذي طبق فيه نموذج التعليم عصا الحديث، والصف العاشر-أ بوصفه الصف الضابط الذي استخدم طريقة التعليم التقليدية. واستخدم تحليل البيانات الإحصاء الاستدلالي بالاختبار الثنائي. وأظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج التعليم عصا الحديث في الصف التجاري أحدث تأثيراً معنوياً في زيادة نشاط التلاميذ في مادة التحرك التكتوني وآثاره في الحياة، حيث بلغ متوسط زيادة النشاط في الصف التجاري $95,28\%$ ، بينما بلغ في الصف الضابط $33,11\%$.

الكلمات الأساسية: نشاط التلاميذ، عصا الحديث، التحرك التكتوني وآثاره في الحياة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
صَلَوةٌ	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Istilah	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Keaktifan Siswa	11
B. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
C. Keaktifan Siswa	20
D. Mata Pelajaran Geografi	23
E. Penelitian Relevan	25
F. Konsep Operasional	30

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
G. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Dan Objek Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	35
E. Populasi Dan Sampel	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
C. Analisis Data	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
RIWAYAT HIDUP PENULIS	115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1. Penelitian Relevan	26
Tabel II.2. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	29
Tabel III. 1. Desain Penelitian <i>Quasi Eksperimen</i>	32
Tabel III. 2. Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Darul Qur'an	36
Tabel III. 3. Sampel Penelitian.....	37
Tabel III. 4. Kisi-kisi Butir Angket Keaktifan Siswa.....	38
Tabel III. 5. Interpretasi Nilai N-Gain Dalam Skor	45
Tabel III. 6. Interpretasi Nilai N-Gain Dalam Persen	45
Tabel IV. 1. Standar Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/SMALB/Paket C ..	49
Tabel IV. 2 Data Tenaga Pengajar dan Staf Madrasah Aliyah Darul Qur'an	51
Tabel IV. 3 Data Siswa Madrasah Aliyah Darul Qur'an	53
Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darul Qur'an.....	53
Tabel IV. 5 Skoring Kelas Eksperimen.....	56
Tabel IV. 6 Deskriptif Kelas Eksperimen	58
Tabel IV. 7 Skoring Kelas Kontrol	59
Tabel IV. 8 Deskriptif Kelas Kontrol.....	60
Tabel IV. 9 Uji Normalitas Data	63
Tabel IV.10 Uji Homogenitas Data	65
Tabel IV.11 Uji <i>Independent Samples Test</i> Kontrol Dan <i>Pretest</i> Eksperimen	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Tabl	
IV.12 Uji <i>Independent Samples Test Post-Test</i> Kontrol Dan <i>Post-Test</i> Eksperimen	68
IV.13 Uji <i>Paired sample t-Test</i> Kelas Kontrol	69
IV.14 Uji <i>Paired sample t-Test</i> Kelas Eksperimen	70
IV.15 Uji N-Gain Kelas Eksperimen	71
IV.16 Hasil N-Gain Masing-Masing Siswa Kelas Eksperimen	72
IV.17 Uji N-Gain Kelas Kontrol	73
IV.18 Hasil N-Gain Masing-Masing Siswa Kelas Kontrol	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Peta Lokasi Penelitian	34
Gambar IV. 2 Peta Denah Madrasah Penelitian	55
Gambar IV. 3 Kurva Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Rata-Rata Skor Kelas Eksperimen	58
Grafik IV. 2 Rata-Rata Skor Kelas Kontrol	61
Grafik IV.3 Rata-Rata Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	62
Grafik IV.4 Pengaruh Nilai Rata Rata N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pra Riset	88
Lampiran 2 Balasan Pra Riset	89
Lampiran 3 SK Pembimbing Perpanjangan	90
Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	91
Lampiran 5 Surat Riset Fakultas	92
Lampiran 6 Surat Balasan Riset Dari Madrasah	93
Lampiran 7 Kisi-kisi Butir Angket Keaktifan Siswa	94
Lampiran 8 Lembar Angket Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen ...	96
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen	99
Lampiran 10 Lembar Validitas Dan Realibilitas Adopsi	111
Lampiran 11 Hasil Pre Test Post Test Eksperimen.....	112
Lampiran 12 Hasil Pre Test Post Test Kontrol	113
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	114

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang berlangsung dan kemudian kembali lagi ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran walaupun sudah terjadi pengajaran. Dalam pembelajaran siswa dapat berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan belajar sedangkan guru adalah pembimbing. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Dari sini pendidikan tidak hanya outputnya, melainkan harus dilihat juga dari segi bagaimana proses pembelajaran itu diselenggarakan yang membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang agar tercapai hasil yang maksimal. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baru dan dapat menarik keaktifan belajar siswa di dalam kelas. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. (Sri Nurhasanah, 2019: 4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan modern saat ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, bukan lagi objek pasif. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat secara intelektual dan emosional dalam proses penemuan pengetahuan. Keaktifan merupakan motor utama dalam mencapai hasil belajar yang bermakna. Sejalan dengan pandangan konstruktivisme, siswa harus membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi aktif (Piaget dalam Suyono & Hariyanto, 2017: 83).

Keaktifan siswa merupakan unsur mendasar dan esensial dalam proses pembelajaran yang mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Pada prinsipnya, belajar adalah berbuat, sehingga tidak akan ada proses belajar jika tidak ada aktivitas yang dilakukan oleh siswa (Sardiman, 2018: 100). Keaktifan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik seperti menulis atau membaca, tetapi juga mencakup aktivitas mental yang lebih kompleks seperti kemampuan memecahkan masalah, melakukan analisis data, hingga mensintesis informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya.

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru geografi dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran *Talking Stick*. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Menurut Trianto (2010) dalam bukunya "*Model Pembelajaran Inovatif*" mengenai model



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Talking Stick* menekankan bahwa model ini mendorong siswa untuk aktif dan berani berpendapat, sejalan dengan tujuan pembelajaran aktif. *Talking Stick* sebagai model pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif, menciptakan suasana menyenangkan, dan memfasilitasi siswa dalam menyampaikan ide atau jawaban. Model pembelajaran ini menggunakan bantuan alat berupa tongkat, dimana jika peserta didik yang menerima tongkat harus berani menjawab pertanyaan dari guru dan mengemukakan pendapatnya. (Oktaviastuti Awalia Fajrin, 2018: 87). Menurut Suprijono (2009), model pembelajaran *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran diawali dengan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari, kemudian peserta didik dipersilahkan untuk membaca dan mempelajari kembali materi tersebut. (Agustina Novitasari Pour, 2018: 37).

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai keaktifan siswa dalam belajar. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa (2002:32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Sudjana (2004: 61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. (Nugroho Wibowo, 2016: 130).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga guru lebih sering memfokuskan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran geografi karena keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah dan pengajaran disajikan masih dalam bentuk yang kurang menarik. Selain itu, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an bahwasanya siswa dalam pelajaran geografi kurang aktif dan siswa lebih cenderung diam ketika diberi kesempatan untuk bertanya sehingga yang bertanya pun hanya beberapa siswa saja, hal ini yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu juga, siswa masih kurang aktif dalam mengemukakan pendapat secara kritis selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa masih ada yang kurang aktif bertanya maupun menjawab saat ada diskusi dan tanya jawab, model pembelajaran yang kurang bervariasi serta sarana dan prasarana yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang memadai. Pembelajaran di kelas masih monoton yang membuat siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hal ini yang menyebabkan rendahnya pemahaman keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ditemukan dalam pembelajaran adalah:

1. Pendekatan pembelajaran yang kurang variatif

Guru masih dominan menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

2. Rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran geografi

Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran, jarang bertanya atau menjawab, bahkan ketika diberikan kesempatan berdiskusi.

3. Kualitas pembelajaran yang kurang menarik

Materi disajikan secara konvensional dan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang terbatas

Keterbatasan fasilitas di sekolah berdampak pada keterbatasan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

5. Hasil belajar yang rendah

Nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran geografi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), mengindikasikan kurangnya pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

6. Kurangnya model pembelajaran yang mendorong keaktifan

Tidak adanya penerapan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau metode partisipatif lainnya.

C. Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis akan melakukan pelaksanaan pembelajaran lebih fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : **“Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besarkah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah: untuk mengetahui besar Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan
 - b. Dapat menambah referensi untuk mengembangkan pembelajaran terkhusus dalam pembelajaran geografi.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian bermanfaat untuk guru dalam pembelajaran geografi dan acuan untuk meningkatkan keaktifan siswa.
 - b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan sebagai sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertiannya dan perbatasanya perlu dijelaskan, yaitu:

1. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan unsur mendasar dan esensial dalam proses pembelajaran yang mencerminkan keterlibatan siswa secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional. Pada prinsipnya, belajar adalah berbuat, sehingga tidak akan ada proses belajar jika tidak ada aktivitas yang dilakukan oleh siswa (Sardiman, 2018: 100). Keaktifan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik seperti menulis atau membaca, tetapi juga mencakup aktivitas mental yang lebih kompleks seperti kemampuan memecahkan masalah, melakukan analisis data, hingga mensintesis informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya.

Dalam perspektif psikologi kognitif dan pandangan konstruktivisme, keaktifan siswa menjadi kunci utama dalam membangun pemahaman yang bermakna. Siswa tidak lagi dipandang sebagai bejana kosong yang siap diisi oleh guru, melainkan sebagai subjek yang secara aktif mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar (Suyono & Hariyanto, 2017: 83). Keterlibatan aktif ini memungkinkan terjadinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan perilaku yang bersifat menetap sebagai hasil dari proses belajar yang autentik dan mandiri.

2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara dan mengeluarkan pendapat di depan umum. Secara operasional, model ini menggunakan bantuan sebuah tongkat sebagai instrumen utama; siswa yang memegang tongkat saat guru memberikan instruksi berhenti wajib menjawab pertanyaan yang diajukan (Shoimin, 2021: 198). Melalui prosedur ini, siswa didorong untuk memiliki kesiapan mental dan penguasaan materi yang merata, karena setiap individu memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan giliran berbicara tanpa bisa diprediksi sebelumnya.

Penerapan model *Talking Stick* sangat efektif dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis, menyenangkan, dan inklusif. Menurut Huda (2019: 224), model ini tidak hanya menguji aspek kognitif siswa terhadap materi yang telah diajarkan, tetapi juga mengasah aspek afektif seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, dan disiplin. Unsur permainan (game-based learning) yang menyertai perputaran tongkat, seperti irungan musik atau nyanyian, mampu menurunkan tingkat kecemasan siswa sehingga proses evaluasi materi berjalan dalam situasi yang lebih rileks namun tetap kompetitif secara positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tektonisme Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan

Tektonisme merupakan proses geologi yang berkaitan dengan pergerakan, pengangkatan, lipatan, dan patahan pada struktur kulit bumi atau litosfer. Fenomena ini dipicu oleh tenaga endogen, yaitu energi yang berasal dari dalam bumi berupa arus konveksi magma yang terus-menerus menekan lempeng-lempeng tektonik. Secara umum, gerak tektonik dibedakan menjadi dua, yaitu gerak epirogenetik yang mencakup wilayah luas dengan waktu yang lama, serta gerak orogenetik yang membentuk pegunungan dan patahan dalam waktu yang relatif lebih cepat (Mulyo, 2018: 112). Proses ini secara fundamental membentuk morfologi permukaan bumi yang menjadi ruang hidup bagi makhluk hidup.

Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan bersifat dualistik, yakni memberikan dampak positif sekaligus risiko bencana. Di satu sisi, aktivitas tektonik bertanggung jawab atas terbentuknya variasi relief bumi, seperti pegunungan, lembah, dan dataran tinggi, yang menciptakan keragaman iklim mikro serta kekayaan sumber daya mineral. Pengangkatan lapisan bumi seringkali membawa logam berharga ke permukaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kegiatan ekonomi dan industri (Noor, 2019: 85). Selain itu, wilayah pasca-aktivitas tektonik seringkali memiliki tingkat kesuburan tanah yang tinggi karena proses pelapukan batuan induk yang kaya akan unsur hara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Siswa

Menurut Olahairullah et., al (2023) mengatakan bahwa model pembelajaran *talking stick* terbukti dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan aktif. Dengan adanya unsur permainan, model ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *talking stick* memperlihatkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh dalam keaktifan siswa dalam belajar. Sejalan dengan Aulia Alfirzan (2021), siswa dituntut untuk aktif, imajinatif, dan berani mengungkapkan pikirannya berdasarkan materi yang telah dipelajari, yang menunjukkan peningkatan interaksi dan partisipasi selama pembelajaran.

Menurut Agus Suprijono (2009), model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka. (Maziya Distya, 2015: 22).

Sudjana menyatakan bahwa cara belajar siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran seperti Talking Stick dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. (Agustina Novitasari Pour, 2018: 38)

B. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut pendapat dari Jaminah et.al (2016) menyatakan, “Pembelajaran dengan model *Talking Stick* adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”. Selain untuk melatih berbicara pembelajaran ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif”. Istilah *Talking Stick* (tongkat berbicara) sebenarnya istilah yang sudah berumur panjang. Karena metode ini berawal dari kebiasaan penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suauu forum (pertemuan antar suku) dan dengan perkembangan informasi dan teknologi, model ini diadopsi untuk dipergunakan dalam sistem pembelajaran disekolah-sekolah.

Model pembelajaran *Talking Stick* memiliki keunggulan, antara lain sangat sederhana dan mudah diterapkan, terutama bagi peserta didik di Sekolah Dasar-Menengah-Akhir yang menginginkan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi makna dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Selain itu, model pembelajaran *Talking Stick* juga menawarkan beberapa keunggulan, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Menguji kesiapan siswa dalam menguasai materi pelajaran,
- b. Melatih kemampuan membaca dan memahami materi yang telah disampaikan dengan cepat.
- c. Mendorong semangat belajar yang lebih tinggi karena siswa tidak mengetahui kapan giliran mereka akan tiba.

Menurut Khairunnisa & Surya (2017:83), “*The use of learning models of Talking Stick is not only able to improve students' skills in communicating but also can provide solutions to students in understanding a concept of subjects so as to improve their learning outcomes*”, Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dikelas, karena siswa harus siap ketika mendapat tongkat untuk menjawab pertanyaan. (P.M. Nilayant, 2019:34-35).

Menurut Rahayu (2013), Metode pembelajaran *Talking Stick* diterapkan hingga mayoritas siswa memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pendekatan ini mengharuskan siswa berperan aktif selama proses belajar, di mana mereka harus selalu siap memberikan jawaban saat tongkat yang digulirkan berhenti di tangan mereka. Sebaiknya, metode *Talking Stick* ditemani oleh alunan musik saat tongkat berpindah dari satu siswa ke siswa lainnya dalam menentukan giliran menjawab, sehingga suasana menjadi lebih semarak, membangkitkan motivasi, dan menjadikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan. (Fathul Huda, 2017: 48).

Menurut Istarani (2014:89) pembelajaran dengan model *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu untuk cukup aktivitas ini. Menurut Huda (dalam Alessandra, 2015:5), “*Talking Stick* merupakan model pembelajaran dengan bantuan tongkat. Peserta didik yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya”.

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya guru menyiapkan sebuah tongkat, selesai menjelaskan materi guru memberikan tongkat kepada salah seorang peserta didik dan peserta didik diberi sebuah pertanyaan dan peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu yang diberikan oleh guru.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Endang (2014:46) Langkah-langkah *Talking Stick* dalam kelas sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
- c. Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi
- d. Setelah selesai membaca buku, peserta didik menutup bukunya
- e. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa
- f. Guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya
- g. Demikian seterusnya sampai sebagian peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- h. Guru memberikan kesimpulan, evaluasi, penutup. (Susilawati, 2021: 75).

Langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* menurut Depdiknas: 2006, yaitu:

- a. Guru menyiapkan tongkat
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi
- c. Setelah selesai membaca dan mempelajari materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, peserta didik menutup bukunya
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada peserta didik, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

- e. Guru memberikan kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup. (Nasroni, 2020: 148-149).

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Menurut Kurniasih kelebihan dan kekurangan metode *talking stick* adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*
 - 1) Menguji kesiapan siswa dalam penggunaan materi pelajaran.
 - 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
 - 3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.
- b. Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Jika siswa ada yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.

Sejalan dengan Kurniasih, Suprijono, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran tipe *talking stick* sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode *talking stick*
 - 1) Menguji kesiapan siswa
 - 2) Melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memacu siswa agar lebih giat belajar.
- 4) Siswa berani mengemukakan pendapat.

b. Kekurangan metode *talking stick*

- 1) Membuat siswa senam jantung.
- 2) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
- 3) Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan. (Rahmatullah, 2021: 58).

4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* memiliki karakteristik unik yang mengedepankan aspek permainan dalam bingkai edukatif. Ciri utama yang paling menonjol adalah adanya penggunaan alat bantu berupa tongkat (*stick*) sebagai simbol hak suara bagi siswa. Keberadaan tongkat ini berfungsi sebagai kendali kelas, di mana hanya siswa yang memegang tongkat yang diperbolehkan berbicara, memberikan pendapat, atau menjawab tantangan dari guru (Shoimin, 2021: 199). Hal ini menciptakan struktur komunikasi yang tertib namun tetap menuntut kesiagaan tinggi dari setiap individu di dalam kelas.

Ciri selanjutnya adalah adanya unsur spontanitas dan ketegangan yang positif melalui aktivitas evaluasi lisan. Dalam model ini, guru tidak menunjuk siswa secara konvensional, melainkan menggunakan mekanisme perputaran tongkat yang biasanya diiringi oleh musik atau nyanyian bersama. Hal ini mengakibatkan adanya aspek "kejutan" yang memaksa setiap siswa untuk melakukan persiapan mandiri sebelum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permainan dimulai (Huda, 2019: 225). Kondisi ini secara tidak langsung mendorong kemandirian belajar karena siswa tidak ingin merasa malu apabila tongkat berhenti di tangan mereka sementara mereka tidak menguasai materi.

Selain itu, model *Talking Stick* memiliki ciri inklusivitas yang kuat, di mana peluang untuk berpartisipasi tidak didominasi oleh siswa yang cerdas saja. Karena pergerakan tongkat bersifat acak atau bergilir, seluruh siswa memiliki probabilitas yang sama untuk terlibat aktif dalam proses tanya jawab (Suprijono, 2020: 125). Karakteristik ini menjadikan *Talking Stick* sebagai model yang sangat efektif untuk memecah keheningan di kelas yang pasif dan memastikan bahwa interaksi edukatif terjadi secara merata ke seluruh penjuru kelas.

5. Fungsi Model pembelajaran *Talking Stick*

Fungsi utama dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah sebagai instrumen untuk mendistribusikan kesempatan berbicara secara merata kepada seluruh siswa di dalam kelas. Dalam pembelajaran konvensional, sering kali hanya siswa yang dominan yang aktif merespons guru, namun dengan adanya tongkat sebagai atribut pemegang hak bicara, setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama untuk terlibat. Model ini berfungsi menghilangkan kesenjangan partisipasi antara siswa yang aktif dan pasif, sehingga tercipta keadilan dalam proses belajar (Huda, 2019: 225).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, *Talking Stick* berfungsi sebagai stimulan kognitif yang meningkatkan kesiapsiagaan dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Karena tongkat bergerak secara dinamis dan berhenti secara acak, siswa dituntut untuk selalu fokus pada materi agar siap menjawab pertanyaan saat tongkat berada di tangan mereka. Hal ini berfungsi memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan, karena adanya tuntutan untuk segera memproses dan mengungkapkan kembali informasi tersebut secara lisan (Shoimin, 2021: 199).

6. Manfaat Model Pembelajaran *Talking Stick*

Manfaat utama dari model *Talking Stick* adalah kemampuannya dalam meningkatkan aspek psikologis dan emosional siswa, khususnya dalam hal kepercayaan diri. Dengan adanya aturan bahwa setiap pemegang tongkat wajib berbicara, siswa yang sebelumnya cenderung pasif atau pemalu dipaksa secara halus untuk mengekspresikan pemikirannya. Hal ini secara bertahap mampu mengikis rasa takut salah dan melatih keterampilan komunikasi lisan siswa di depan publik (Huda, 2019: 225). Selain itu, model ini menciptakan keadilan dalam partisipasi, sehingga dominasi siswa tertentu di dalam kelas dapat diminimalisir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keaktifan Siswa**1. Pengertian Keaktifan Siswa**

Menurut Hamalik (2008) keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan penjelasan, memecahkan masalah, dan aktif mengerjakan tugas, menyusun laporan dan mampu mempresentasikan hasil laporan tersebut. (Anifatus Sholihah, 2023: 97).

Tingkat keaktifan siswa pada saat belajar dapat dilihat dari sisi siswa. Dengan kata lain, pembelajaran yang dimiliki siswa aktif dilihat oleh siswa. Ini juga dikenal sebagai kemampuan dalam menggunakan pikiran, perasaan, keinginan, dan keinginan. Dalam dimensi inilah siswa pada akhirnya tumbuh dan mengembangkan keterampilan kreatif. (Neli Fitra Murni. 2021: 9).

Menurut (Indrayani et al., 2022), Keaktifan siswa dalam pembelajaran berperan penting untuk memudahkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran IPS, keterlibatan aktif siswa menjadi unsur utama. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis sekaligus mengadakan aktivitas yang dapat mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan mereka. (Razela Regina Putri, 2023: 11).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah hal krusial yang wajib dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh setiap pendidik demi keberhasilan belajar mengajar. Saat siswa mengambil peran utama dalam aktivitas belajar, mereka bukan sekadar hadir secara fisik, melainkan juga terlibat secara mental. Belajar aktif ini mengajak siswa untuk berperan serta dalam setiap tahap pembelajaran, yang menuntut interaksi dinamis antara guru dan siswa, antar siswa itu sendiri, serta antara siswa dengan berbagai sumber atau media pembelajaran. (Tio Kartika Sembiring, 2023: 121).

Dari pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa keaktifan belajar siswa adalah keterlibatan aktif secara fisik dan mental dalam proses pembelajaran, yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan memahami materi dengan lebih baik. Keaktifan ini penting untuk keberhasilan pembelajaran dan perlu didukung oleh guru melalui berbagai aktivitas yang melibatkan siswa.

2. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sanjaya indikator keaktifan belajar dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Keaktifan belajar siswa terhadap proses pembelajaran
- b. Keaktifan belajar siswa terhadap proses perencanaan.
- c. Keaktifan belajar siswa terhadap evaluasi pembelajaran. (Imroatul Azizah, 2023: 31).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Gagne dan Briggs terdapat beberapa indikator kunci keaktifan belajar siswa. Indikator-indikator tersebut teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Keaktifan belajar adalah memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- b. Mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa
- c. Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari), memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- d. Memunculkan aktivitas
- e. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran; 6) memberi umpan balik (feedback)
- f. Melakukan tes singkat diakhir pembelajaran.
- g. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pelajaran. (Anifatus Sholihah, 2023: 97).

Kemudian menurut Wibowo (2016) terdapat beberapa indikator kunci keaktifan belajar siswa, yaitu :

- a. *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Mental Activities* menanggapi, mengingat, mengerjakan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- e. *Emotional Activities*, seperti misalnya, menunjukkan minat, merasa bosan, senang, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

D. Mata Pelajaran Geografi**1. Tektonisme Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan**

Tektonisme adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi menyebabkan perpindahan posisi (dislokasi) atau perubahan bentuk (deformasi) pada kulit bumi. Seperti yang kita tahu, permukaan bumi terdiri dari lapisan batuan yang disebut kulit bumi atau litosfer. Kulit bumi memiliki ketebalan yang sangat tipis, sehingga mudah pecah menjadi potongan-potongan tidak beraturan yang disebut lempeng tektonik. Lempeng-lempeng tektonik ini terus bergerak, baik secara horizontal maupun vertikal, karena adanya pengaruh arus konveksi dari lapisan di bawahnya yang disebut astenosfer.

Berdasarkan luas dan waktu terjadinya, gerakan lempeng tektonik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

a. Gerak Epirogenetik

Gerak epirogenetik, adalah perubahan posisi lapisan kerak bumi yang bergerak dengan lambat dan berlangsung selama waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang panjang, mencakup wilayah yang sangat luas. Contohnya: tenggelamnya benua Gondwana yang membentuk Sesar Hindia.

Gerak epirogenetik dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Epirogenetik positif, yaitu Penurunan daratan yang membuat permukaan air laut terlihat seperti naik. Contohnya adalah turunnya pulau-pulau di bagian timur Indonesia (Kepulauan Maluku dari pulau-pulau barat daya sampai ke pulau Banda).
- 2) Epirogenetik negatif, yaitu Gerakan daratan yang naik sehingga tampak seperti permukaan air yang turun. Contohnya adalah naiknya Pulau Buton dan Pulau Timor.

b. Gerak Orogenetik

Gerak orogenetik, ialah proses pembentukan pegunungan disebut orogenesis. Orogenesis terjadi dalam area yang cukup kecil dan dalam waktu yang relatif singkat jika dibandingkan dengan epirogenesis. Contohnya adalah pembentukan pegunungan seperti Pegunungan Andes, Rocky Mountains, Sirkum Mediterania, dan lain-lain.

Gerak orogenetik menimbulkan tekanan ke samping dan ke atas bawah di kulit bumi, yang membuat lapisan kulit bumi bergeser atau berubah posisi. Kejadian ini bisa menyebabkan terbentuknya lipatan dan retakan.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Lipatan

Proses lipatan (*Folded process*), yaitu suatu bagian kulit bumi yang berbentuk lipatan atau gelombang terjadi akibat tenaga dari dalam bumi yang bergerak mendatar dari dua arah yang berlawanan, sehingga lapisan batuan di sekitarnya terlipat dan membentuk puncak lipatan (antiklin) serta bagian cekung lipatan (sinklin).

2) Patahan

Bentuk atau morfologi hasil tenaga tektonisme lainnya adalah patahan atau sesar adalah bentuk alam yang muncul karena proses pematahan pada lapisan kulit bumi. Proses ini berlangsung sangat cepat, sehingga lapisan yang mendapat tekanan tidak sempat melipat, melainkan justru retak dan patah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan penulis. Peneliti menemukan beberapa studi yang berkaitan dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yang telah dilakukan beberapa penelitian yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Relevan

Tabel II.1 Penelitian Relevan					
No.	Judul/Penulis/Tahun	Tujuan	Variabel	Metode	Hasil
1	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Sma Negeri 5 Pekanbaru, Tahun (2023) Oleh Asmaul Husna	Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Talking Stick • Minat Belajar Siswa 	Metode penelitian yang digunakan adalah Angket minat belajar dan lembar observasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata minat belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, dengan hasil uji t memperoleh nilai signifikan ($p < 0,05$).
2	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok Tahun (2024) Oleh Hari Saputra	Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Kabupaten Solok.	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Talking Stick • Hasil Belajar 	Metode penelitian yang digunakan adalah Tes hasil belajar (pretest dan posttest)	Berdasarkan hasil analisis data, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model Talking Stick dan siswa yang diajar dengan metode konvensional. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dengan signifikansi ($p < 0,05$), yang berarti model pembelajaran

<p>© Hak Cipta UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin, memperbanyak, mempublikasikan atau seluruh karya</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemuliharaan dan menyebutkan sumber: State Islamic UIN Suska Riau</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pengaruh</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin</p>	<p>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Tahun (2019) Oleh Ardy Muhammad Firman</p>	<p>Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Talking Stick • Model Pembelajaran Talking Stick 	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan pendekatan pretest-posttest dan kelompok kontrol</p>	<p>Talking Stick berpengaruh positif terhadap hasil belajar Geografi siswa.</p>
<p>Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau Tahun 2019 Oleh Nur'asiyah</p>	<p>Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau Tahun 2019 Oleh Nur'asiyah</p>	<p>Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran Talking Stick terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Talking Stick • Keaktifan Belajar Siswa 	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan pretest-posttest control group</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Talking Stick memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menunjukkan inisiatif belajar, dibandingkan</p>



<p>© Hak cipta di UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin, memperbanyak, mempublikasikan, memperdagangkan dan/atau memanfaatkan seluruh karya tulis ini tanpa izin dan persetujuan pihak berwenang. a. Penggunaan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan akademik dan kerja tugas akhir. b. Penggunaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dan persetujuan pihak berwenang.</p>	<p>Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau.</p> <p>Pengaruh Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 Tahun 2023 Oleh Imroatul Azizah</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran Talking Stick terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 3 Genteng Banyuwangi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pembelajaran Talking Stick • Keaktifan Belajar Siswa 	<p>Quasi Experimental Design dengan Pretest-Posttest Control Group Design</p>	<p>dengan siswa di kelas kontrol. Nilai signifikansi uji t adalah ($p < 0,05$), yang berarti pengaruhnya signifikan secara statistik.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode pembelajaran Talking Stick terhadap keaktifan belajar siswa. Siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa metode Talking Stick efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa IPS.</p>
--	---	---	--	---	---

Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Peneliti Dan Tahun	Persamaan dengan Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian
1	Asmaul Husna (2023)	Menggunakan variabel bebas (X) yang sama (Talking Stick) dan fokus pada mata pelajaran Geografi	Variabel terikat (Y) berfokus pada Minat Belajar, sedangkan Anda berfokus pada Keaktifan
2	Hari Saputra (2024)	Menggunakan variabel bebas (X) yang sama (Talking Stick) dan objek penelitian siswa SMA pada mapel Geografi.	Variabel terikat (Y) berfokus pada Hasil Belajar (nilai kognitif), sementara Anda pada Keaktifan (proses/perilaku)
3	Ardy Muhammad Firman (2019)	Memiliki kesamaan pada variabel X, variabel Y (Aktivitas/Keaktifan), dan mata pelajaran Geografi	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian, waktu penelitian, dan karakteristik subjek (peserta didik) yang berbeda
4	Nur'asiyah (2019)	Memiliki kesamaan pada variabel Y (Keaktifan Belajar) dan penggunaan metode Quasi Experimental	Perbedaan pada Mata Pelajaran (Produk Kreatif & Kewirausahaan) dan jenjang sekolah (SMK Pertanian)
5	Imroatul Azizah (2023)	Memiliki kesamaan pada variabel Y (Keaktifan Belajar) dan rumpun ilmu yang sejenis (IPS)	Perbedaan pada Mata Pelajaran (IPS Terpadu), jenjang sekolah (SMP), dan lokasi penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah variabel X Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick* menurut Endang (2014:46) yaitu sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
2. Guru menjelaskan materi utama yang akan dipelajari.
3. Lalu, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
4. Setelah selesai membaca, siswa menutup bukunya.
5. Guru mengambil tongkat dan menyerahkannya kepada siswa.
6. Guru mengajukan pertanyaan, dan siswa yang memegang tongkat harus menjawab.
7. Proses ini terus berjalan sampai beberapa siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan dari guru.
8. Guru menyampaikan kesimpulan, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran.

Sedangkan variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah indikator keaktifan siswa pada materi mitigasi bencana alam, yaitu sebagai berikut :

Menurut Hamalik dalam (Putri & Widodo, 2017) Menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa didalam secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna memperoleh prestasi belajar. Dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti keaktifan belajar siswa dengan menggunakan angket yang merujuk pada indikator yang ada, yaitu sebagai berikut (Wibowo, 2016):

1. *Visual Activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral Activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Mental Activities* menanggapi, mengingat, mengerjakan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
5. *Emotional Activities*, seperti misalnya, menunjukkan minat, merasa bosan, senang, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ho: Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an.
- Ha: Ada pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Madrasah Aliyah Darul Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memadukan cara berpikir deduktif dan induktif. Desain yang dipakai adalah Quasi Eksperimen, yaitu desain yang memiliki kelompok eksperimen. Bentuk Quasi Eksperimen yang digunakan adalah *Control Group Pretest-Posttest*, dimana ada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kedua kelompok diberikan pre-test satu kali, lalu kelas eksperimen mendapat perlakuan (*treatment*), sedangkan kelas kontrol tidak. Setelah itu, keduanya diberi post-test satu kali. Pre-test di awal bertujuan untuk melihat perbedaan awal antara kelompok eksperimen dan kontrol, dan post-test di akhir untuk mengetahui hasil setelah perlakuan. (Sugiyono, 2021: 85). Desain ini dijelaskan dalam Tabel III.1 berikut ini:

Tabel III. I Desain Penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Post-test</i>)
Eksperimen	Q1	X ₁	Q ₁ X
Kontrol	Q ₃	X ₂	Q ₃ X

Sumber: Sugiyono, 2019

Keterangan:

Q1 : *Pre-test* kelas eksperimen

Q3 : *Pre-test* kelas kontrol

X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol tidak menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick*, tetapi dengan model pembelajaran yang sudah biasa diterapkan *Konvensional*

Q1X1 : *Post-test* kelas eksperimen

Q3X2 : *Post-test* kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian pengambilan data yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an.



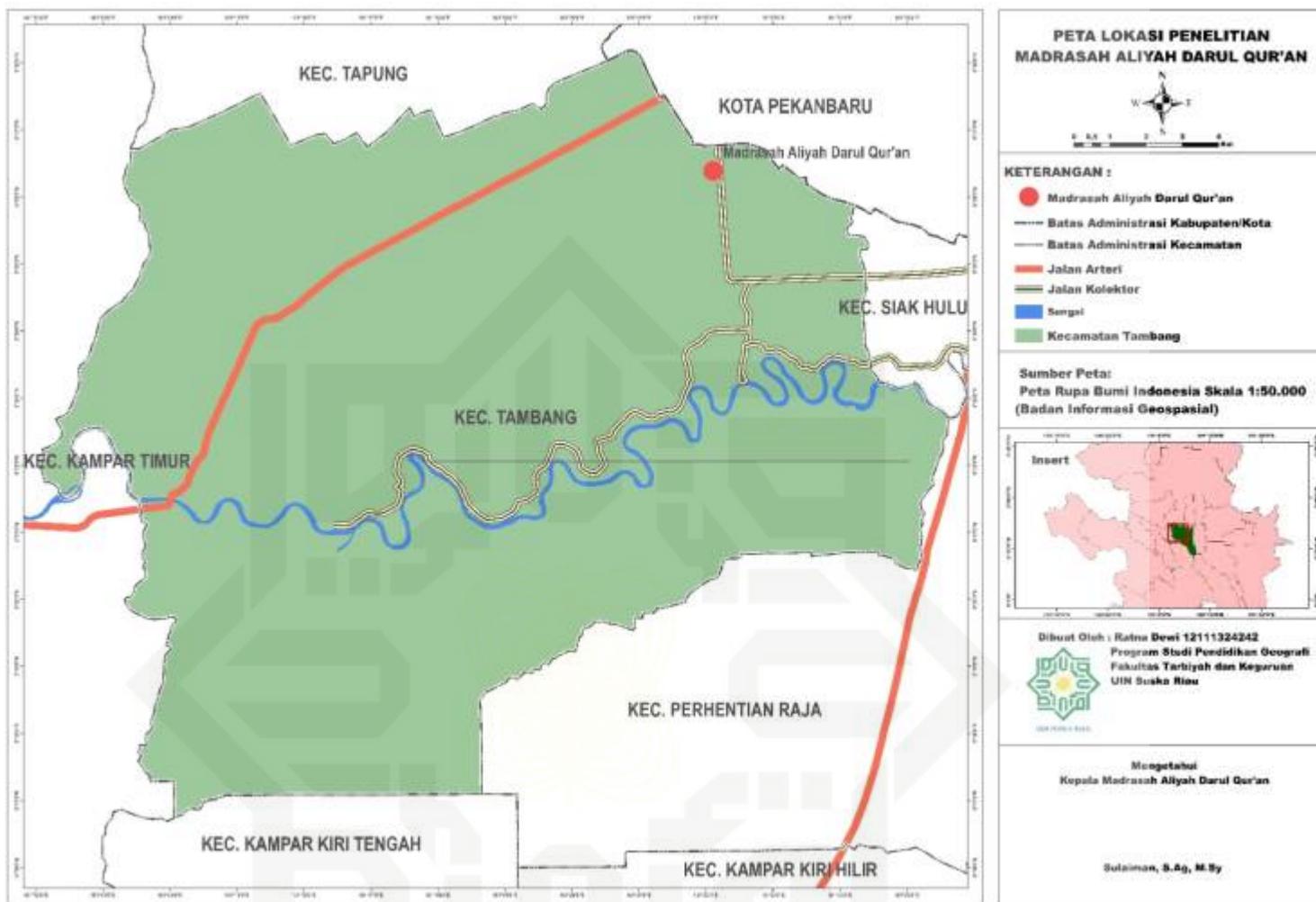
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Gambar VI.1 Peta Lokasi Penelitian





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah seminar proposal selesai, pada semester ganjil tahun 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Qur'an. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Darul Qur'an..

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat (*dependen*). Variabel X dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick*.
2. Variabel terikat (*dependen variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Madrasah Aliyah Darul Qur'an.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019: 126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono. 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X Madrasah Aliyah Darul Qur'an.

Tabel III. 2
Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Darul Qur'an

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X IPA A	10	18	28
2.	X IPA B	8	14	22
3.	X IPS A	3	15	18
4.	X IPS B	8	10	18
5.	XI IPA A	10	15	25
6.	XI IPS A	21	13	34
7.	XI IPS B	17	7	24
8.	XII	8	24	32
Total				201

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah total anggota populasi atau sebagian kecil anggota populasi yang diambil dengan cara tertentu agar bisa mewakili populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah bagian atau jumlah beserta ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil adalah dari guru kelas X di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yaitu kelas X.B dengan 18 siswa sebagai kelas eksperimen karena siswa di kelas ini masih kurang aktif dalam belajar. Sedangkan kelas X.A yang juga berjumlah 18 siswa dijadikan kelas kontrol karena siswanya lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas		Jumlah
1	Eksperimen	X.B	18
2	Kontrol	X.A	18
Jumlah			36

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini menggunakan lembar angket sebagai alat pengumpulan data. Angket yang dipakai diambil dari penelitian sebelumnya yang sudah terbukti valid dan reliabel, yaitu Muhammad Ilham Hanafi (2024) dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Materi Pola Keruangan Desa Dan Kota Kelas XII IPS Di SMA IT Al Fityah Pekanbaru”*. Cara pengisian angket dalam penelitian ini adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab..

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memberi tanda pada jawaban yang menurut mereka benar. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, yaitu daftar pernyataan tertulis yang dibuat untuk mendapatkan jawaban dari para responden.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4 Kisi-kisi Butir Angket Keaktifan Siswa

Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Visual Activities (Membaca, Memperhatikan, Percobaan)	1. Apakah siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 2. Apakah siswa memahami pembelajaran disampaikan oleh guru. 3. Apakah siswa membaca materi Litosfer yang diberikan oleh guru dengan baik dan tertib. 4. Apakah siswa bisa memahami Litosfer.	4
Listening Activities (Mendengarkan: Uraian, Percakapan)	5. Apakah siswa menanggapi pertanyaan dengan kritis dengan mencari sumber sumber dari buku atau internet. 6. Apakah siswa saling bertukar fikiran dengan teman dalam berdiskusi kelompok. 7. Apakah siswa melaksanakan diskusi kelompok pada pembelajaran geografi.	3
Oral Activities (Menyatakan, Bertanya, Berdiskusi)	8. Apakah siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru didalam kelas. 9. Apakah siswa aktif berdiskusi kelompok. 10. Apakah siswa menyukai diskusi kelompok didalam kelas. 11. Apakah siswa ikut berdiskusi dalam kelas. 12. Apakah siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya.	5
Emotional Activities (Semangat, Tenang, Gembira)	13. Apakah siswa gembira dalam belajar Litosfer. 14. Apakah siswa bersemangat dalam belajar dan antusias menjawab dan bertanya. 15. Apakah siswa selalu tenang dalam kelas dan tertib dalam pembelajaran.	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	16. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi.	
<i>Mental Activities</i> (Menanggapi, Mengingat, Memecahkan Soal)	17. Apakah siswa bisa memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. 18. Apakah siswa bekerjasama dengan teman-temannya dalam memecahkan permasalahan saat pembelajaran. 19. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi. 20. Apakah guru melatih siswa.	4

Sumber : Wibowo, (2016)

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengatakan bahwa observasi adalah proses yang rumit, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang paling penting adalah pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2021: 238-239).

2. Angket

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis pertanyaan dalam angket ada dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang meminta responden menulis jawabannya secara bebas tentang suatu hal.

Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Teknik ini adalah metode mengumpulkan data lewat peninggalan tertulis, seperti arsip, buku, foto, transkrip, dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian. (Umar Siddiq, 2019: 73).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 206), statistik deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan ketika peneliti hanya ingin menyajikan informasi secara ilustratif tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi dari mana sampel diambil (Sugiyono, 2019: 207).

Analisis deskriptif adalah proses pengumpulan, penyajian, dan peringkasan berbagai karakteristik data dengan tujuan untuk menggambarkan data tersebut secara memadai. Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan angka-angka persentase, rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

Analisis deskriptif di sini akan menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an”. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, yaitu skor dari hasil pengisian angket dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian kita analisis lebih lanjut.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan distribusi skor dari masing-masing variabel guna mengetahui apakah data yang bersangkutan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan analisis statistik awal yang dilakukan dalam proses analisis data. Terpenuhinya asumsi normalitas akan menjamin dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data berdistrbusi normal. Untuk menguji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas data dapat dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bahwa nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

b. Uji homogenitas

Dalam uji homogenitas, nilai F yang diharapkan adalah nilai F yang tidak signifikan, yaitu nilai F empiris yang lebih kecil daripada nilai F teoritis. Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S_B^2}{S_K^2}$$

Keterangan:

S_B^2 = untuk varian terbesar

S_K^2 = untuk varian terkecil

Kriteria uji homogenitas:

- 1) Nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan varians populasi tidak sama/tidak homogen.
- 2) Nilai signifikan $\geq 0,05$ menunjukkan varians populasi sama/homogen. Perhitungan dibantu dengan program SPSS 16.0.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dapat dipilih uji hipotesis parametrik atau non parametrik, jika data berdistribusi normal maka menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T-test dan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji mann whitney.

a. Uji T-test

Uji t digunakan saat nilai varians populasi tidak diketahui dan data berbentuk interval atau rasio, rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Di mana:

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada ditribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada ditribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada sampel 2

Pada pengujian hipotesis dengan uji t-test dianggap signifikan jika nilai T-statistics lebih dari 1,96, dan tidak signifikan jika kurang dari 1,96 (Ghozali, 2016).

b. Uji Mann Whitney

Merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median dari dua sampel yang independen (Qolby, 2014). Uji ini dipakai saat data tidak memenuhi asumsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas sebagai alternatif uji t independent parametrik. Rumus uji Mann Whitney adalah sebagai berikut.:

Rumus 4.5

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

Rumus 4.6

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

Kriteria uji Mann Whitney meliputi: data sampel tidak normal, dua kelompok sampel independen, data berskala ordinal atau interval, dan jumlah sampel kedua kelompok sama.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain, singkatan dari normalized gain, adalah metode umum untuk menilai efektivitas pembelajaran dengan mengukur peningkatan hasil belajar siswa secara dinormalisasi. Metode ini menjadi kerangka penting dalam evaluasi kontribusi program pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Nilai positif menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran, sementara nilai negatif menunjukkan penurunan hasil belajar peserta didik. Persamaan (1) dapat digunakan untuk menghitung skor N-Gain.

$$N_{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-Gain, dapat mengacu pada kriteria Gain ternormalisasi dalam Tabel 1. Sedangkan untuk menentukan tingkat keefektifan penerapan intervensi, dapat mengacu pada Tabel III. 5 dan Tabel III. 6

Tabel III. 5 Interpretasi Nilai N-Gain Dalam Skor

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,70 > g < 100$	Tinggi
$0,30 < g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$G = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan
$-1,00 < g < 0,00$	Terjadi Penurunan

Tabel III. 6 Interpretasi Nilai N-Gain Dalam Persen

Persentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
$40 - 55$	Kurang Efektif
$56 - 75$	Cukup Efektif
> 76	Efektif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Darul Qur'an, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Uji hipotesis dengan uji beda (Paired Samples T-Test) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai $Sig. (2-tailed) = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti penerapan model pembelajaran Talking Stick pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol sama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada materi tektonisme serta dampaknya pada kehidupan di Madrasah Aliyah Darul Qur'an..
2. Efektivitas model *Talking Stick* lebih baik berpengaruh efektivitasnya dari pada model konvensional dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Rata-rata N-Gain skor kelas eksperimen adalah 71,28% dengan kategori cukup efektif ($> 56-75\%$). Sedangkan rata-rata N-Gain skor kelas kontrol adalah 30,52% dengan kategori tidak efektif (<40).

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi madrasah

Pihak madrasah, baik guru maupun yang lain, sebaiknya lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dengan begitu, siswa akan lebih aktif dan tidak kesulitan memahami materi, serta tidak hanya terpaku pada isi buku saja.
2. Bagi siswa

Guru dan pihak madrasah lainnya sebaiknya lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran agar siswa bisa lebih mudah memahami dan menguasai materi. Selain itu, siswa juga perlu menjaga motivasi yang baik dan terus meningkatkan semangat belajarnya. Dengan cara ini, siswa tidak hanya paham materi, tapi juga hasil belajarnya menjadi lebih baik.
3. Bagi Peneliti

Peneliti lain bisa melakukan penelitian serupa dengan beberapa perbaikan, terutama dalam penggunaan model pembelajaran Talking Stick yang dapat diterapkan pada kompetensi dasar lain, dengan melihat aspek-aspek yang lebih relevan supaya hasilnya menjadi lebih baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfirzan, Aulia. 2021. *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick dalam Mengamati Perkembangan Siswa Sekolah Dasar*. Volume 5 Nomor 2.
- Azizah, Imroatul. 2023. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Azmi, Shafiiyatul. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi*. *Jurnal Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Vol 18, No 1.
- Distya, Maziya. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tik Siswa Kelas Vii Smp N 1 Kandeman*. Skripsi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Endang, K. 2014. Belajar dan pembelajaran interaktif. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fajrin, Oktaviastuti, Awalia. 2018. *Pengaruh Model Talking Stickterhadap Hasil Belajar IPSSiswa SD*. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No. 1.
- Huda, Fathul. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018*. *Jurnal PTK dan Pendidikan e-ISSN: 2549-2535* Vol. 3 No. 2.
- Huda, Miftahul. (2019). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhidin, Sambas, Ali. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. (Bandung:CV Pustaka Setia).
- Murni, Nely Fitra. 2021. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran*. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series* Vol.5 no.1.
- Nasroni, 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 206 Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara*. *Jurnal Vol 9 No 1*.
- Noor, Djauhari. (2019). Pengantar Geologi. Bogor: Pakuan University Press.
- Nurhasanah, Sri. 2019. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka).

©

- P.M. Nilayant. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol.3 No 1.
- Pour, Agustina, Novitasari, 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stickterhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika| Volume 2 Number 1.
- Putri, Razela, Regina. 2023. *Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) Vol. 8, No. 1
- Rahmadhani. Fitrya, Dwi. 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar*. LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 17, No. 2.
- Rahmatullah. 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Talking Stick Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Mi Nw 1 Kembang Kerang*. Alifbata: Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2.
- Sari, Lina. 2021. *Pengaruh Metode Bercerita dengan Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini*. Vol. 2. No. 2
- Sembiring, Tio, Kartika. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024*. Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI) Vol.2, No.2.
- Shoimin, Aris. (2021). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholihah, Anifatus. 2023. *Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel*. Journal Homepage: <http://journal.ikippgriftk.ac.id/index.php/bahasa> DOI: 10.31571/bahasa.v12i1.5057 Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 12, No. 1.
- Somantri, Lili. (2020). Geografi dan Mitigasi Bencana Alam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. (2019). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Suprijono, Agus. (2020). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyo, Bambang Nianto. (2018). *Memahami Fenomena Geologi*. Jakarta: Tiga Serangkai.
- Susilawati. 2021. *Penggunaan Model Talking Stick Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Di Smp*. Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Volume 1 Nomor 1.
- Suyono & Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agustina, Novitasari, Pour. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika e-ISSN 2615-6881 // Vol. 2 No. 1*.
- Wibowo, Nugroho. 2016. *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT

UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran 1 Surat Pra Riset**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebiran No. 125 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telep. (0751) 5615647
Fax. (0751) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: etat_uinsska@yahoo.co.id

Nomor : B-13389/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 16 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala
MA Darul Qu'ran
di Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Ratna Dewi
NIM	:	12111324242
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Jon Pamil, S.Ag., MA.
9710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 2 Balasan Pra Riset

	مَسَقَّسَةُ حَارِرِ الْقُرْآنِ كَرِيمٍ YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN MADRASAH ALIYAH (MA) PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN <i>Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau</i>	
		Tarai Bangun, 16 Juli 2025
Nomor	: 086/SK/MA-DQ/VII/2025	
Lamp.	: -	
Hal	: Maksud Surat	
<p>Kepada Yth, Bapak Dekan UIN Suska Riau di- Pekanbaru</p>		
<p><i>Assalamu 'alaikum wr.wb.</i> Dengan hormat,</p>		
<p>Berdasarkan surat Bapak tanggal 16 Juli 2025 Nomor : Un. 04/F.II.3/PP.00.9/2025 tentang maksud surat.</p>		
<p>Sehubungan surat tersebut, kami dari MA Darul Qur'an memberikan izin kepada mahasiswa UIN Suska Riau untuk melakukan PraRiset.</p>		
<p>Adapun nama mahasiswa tersebut :</p>		
Nama	: RATNA DEWI	
NIM	: 1211132424	
Program Studi	: Pendidikan Geografi	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
<p>Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapan terima kasih.</p>		
		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soedarmo No.155 Km.18 Tanjung Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telp. (0367) 587047
Fax. (0367) 161642 Web: www.Fakultasku.ac.id E-mail: fsk_kursus@yahoo.com

Nomor : B-25592/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

pekanbaru, 20 November 2025

Kepada Yth. Yulia Novita, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RATNA DEWI
NIM : 12111324242
Jurusan : Pendidikan Geografi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI
MADRASAH ALIYAH DARUL QUR'AN
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedianya Saudara difatuhkan terima kasih.

W a s s a l a m
a.n Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. Sukma Erni, M.Pd
NIP. 19680515 199403 2 004

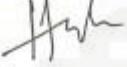
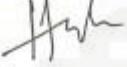
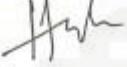
UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tempar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1694 Telp. (0761) 7617307 Faks. (0761) 21129</small>																					
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL																					
Nama Mahasiswa : <u>Ratna Dewi</u> Nomor Induk Mahasiswa : <u>12111224242</u> Hari/Tanggal Ujian : <u>Selasa, 18 Feb 2025</u> Judul Proposal Ujian : <u>Pengaruh Model Pembelajaran Tadris</u> <u>Stik terhadap Kreatifitas Siswa Pada</u> <u>Matematika Pendidikan Geografi di SMAN DARUL QUR'AN</u> <u>Al-Huda Pekanbaru</u>																					
Isi Proposal : <u>Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang</u> <u>dalam Ujian proposal</u>																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 5%;">No</th> <th rowspan="2" style="width: 35%;">NAMA</th> <th rowspan="2" style="width: 20%;">JABATAN</th> <th colspan="2" style="width: 40%;">TANDA TANGAN</th> </tr> <tr> <th style="width: 20%;">PENGUJI I</th> <th style="width: 20%;">PENGUJI II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td style="text-align: center;">Roswati, M.Pd</td> <td style="text-align: center;">PENGUJI I</td> <td style="text-align: center;"></td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">Hutri Rizki Ameq, M.Pd</td> <td style="text-align: center;">PENGUJI II</td> <td style="text-align: center;"></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>					No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN		PENGUJI I	PENGUJI II	1.	Roswati, M.Pd	PENGUJI I			2	Hutri Rizki Ameq, M.Pd	PENGUJI II		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN																		
			PENGUJI I	PENGUJI II																	
1.	Roswati, M.Pd	PENGUJI I																			
2	Hutri Rizki Ameq, M.Pd	PENGUJI II																			
<small>Mengetahui</small> <small>Wakil Dekan I</small>  <small>Pekanbaru, 02 JULI 2025</small> <small>Peserta Ujian Proposal</small> <small>NIM. 12111224242</small> 																					



© **Lampiran 5 Surat Riset Fakultas**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lak cipta milik UIN Suska Riau

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Rimbang No. 155 Km 18 Tambang Pekanbaru Riau 28290 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ks.umsuka.ac.id, E-mail: efak.umsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-13547/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025 **Pekanbaru, 17 Juli 2025**
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
MA Darul Qur'an Tarai Bangun Kecamatan Tambang
Di Kampar

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Ratna Dewi
NIM	: 12111324242
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2025
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA
DARUL QUR'AN

Lokasi Penelitian : MA Darul Qur'an Tarai Bangun Kecamatan Tambang

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Juli 2025 s.d 17 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Auf
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



©

Lampiran 6 Surat Balasan Riset Madrasah



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 018/SKP/MA-DQ/X/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SULAIMAN
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RATNA DEWI
NIM	: 12111324242
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan benar telah selesai mengadakan Riset di bulan Oktober 2025 di MA Darul Qur'an Desa Tarai Bangun Kec. Tambang, Kab. Kampar dengan judul penelitian: "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN GOEGRAFI DI MA DARUL QUR'AN"

Demikian surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarai Bangun, 10 Oktober 2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Kisi-kisi Butir Angket Keaktifan Siswa

Indikator	Sub Indikator	Jumlah
<i>Visual Activities (Membaca, Memperhatikan, Percobaan)</i>	<p>21. Apakah siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p> <p>22. Apakah siswa memahami pembelajaran disampaikan oleh guru.</p> <p>23. Apakah siswa membaca materi Litosfer yang diberikan oleh guru dengan baik dan tertib.</p> <p>24. Apakah siswa bisa memahami Litosfer.</p>	4
<i>Listening Activities (Mendengarkan: Uraian, Percakapan)</i>	<p>25. Apakah siswa menanggapi pertanyaan dengan kritis dengan mencari sumber sumber dari buku atau internet.</p> <p>26. Apakah siswa saling bertukar fikiran dengan teman dalam berdiskusi kelompok.</p> <p>27. Apakah siswa melaksanakan diskusi kelompok pada pembelajaran geografi.</p>	3
<i>Oral Activities (Menyatakan, Bertanya, Berdiskusi)</i>	<p>28. Apakah siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru didalam kelas.</p> <p>29. Apakah siswa aktif berdiskusi kelompok.</p> <p>30. Apakah siswa menyukai diskusi kelompok didalam kelas.</p> <p>31. Apakah siswa ikut berdiskusi dalam kelas.</p> <p>32. Apakah siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	5
<i>Emotional Activities (Semangat, Tenang, Gembira)</i>	<p>33. Apakah siswa gembira dalam belajar Litosfer.</p> <p>34. Apakah siswa bersemangat dalam belajar dan antusias menjawab dan bertanya.</p> <p>35. Apakah siswa selalu tenang dalam kelas dan tertib dalam pembelajaran.</p> <p>36. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi.</p>	4
<i>Mental Activities (Menanggapi,</i>	<p>37. Apakah siswa bisa memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.</p>	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Mengingat, Memecahkan Soal)	38. Apakah siswa bekerjasama dengan teman-temannya dalam memecahkan permasalahan saat pembelajaran. 39. Apakah siswa berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi. 40. Apakah guru melatih siswa.
-----------------------------	---

Mak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Lembar Angket Keaktifan Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

LEMBAR ANGKET KEAKTIFAN SISWA

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Tektonisme Dan Pengaruhnya Terhadap
 Kehidupan
 Tanggal Pengisian :
 Petunjuk Pengisian : Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat ananda.

Skala penilaian:

- Tidak Pernah : 1
- Jarang : 2
- Kadang-Kadang : 3
- Sering : 4
- Selalu : 5

No.	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		Tidak Pernah 1	Jarang 2	Kadang-Kadang 3	Sering 4	Selalu 5
1	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik selama pembelajaran.					
2	Saya berani mengajukan pertanyaan ketika materi belum saya pahami.					
3	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung.					
4	Saya aktif memberikan pendapat dalam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

5.	kegiatan pembelajaran.						
6.	Saya berdiskusi dengan teman untuk memahami materi tektonisme.						
7.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan memahami materi tektonisme.						
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.						
9.	Saya mencatat poin-poin penting dari penjelasan guru.						
10.	Saya terlibat dalam kegiatan kelompok secara aktif.						
11.	Saya mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.						
12.	Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran materi tektonisme.						
13.	Saya mencari informasi tambahan terkait materi tektonisme.						
14.	Saya mengaitkan materi pelajaran dengan contoh di lingkungan sekitar.						
15.	Saya mendengarkan pendapat teman saat diskusi dengan penuh perhatian.						
16.	Saya menanggapi pendapat teman dengan sopan dan logis.						
	Saya mengajukan ide untuk menyelesaikan						

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	masalah dalam tugas kelompok.					
18.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan permainan edukatif seperti <i>Talking Stick</i> .					
19.	Saya mengerjakan latihan soal dengan sungguh-sungguh.					
20.	Saya menyiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.					



© **Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Kontrol Dan Eksperimen**

MODUL AJAR KELAS KONTROL

Mata Pelajaran	: Geografi
Fase/Kelas/Semester	: E/X.A/Ganjil
Elemen	: Definisi litosfer, Tenaga endogen dan eksogen, dan Tektonisme.
Topik/Materi	: Lingkungan Geosfer : Litosfer/Tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	: 1 JP (45 x2)

Fase CP : E

Domain CP : Perubahan muka bumi akibat proses dan akibatnya bagi kehidupan

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik melalui pembelajaran diskusi ceramah, peserta didik mampu menyajikan penjelasan bentukan lahan yang berada pada batas konvergen dan divergen, transform secara benar pada lembar kerja peserta didik dan mampu menganalisis macam-macam bentuk bumi akibat proses tektonisme.

Kata Kunci :

- Tektonisme
- Gerak Epirogenetik
- Epirogenetik Positif
- Epirogenetik Negatif
- Gerak Orogenetik
- Lipatan
- Patahan
- Bentukan Lahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Pertanyaan inti :

- Apa yang dimaksud dengan tektonisme, dan bagaimana prosesnya mempengaruhi permukaan bumi?
- Apa perbedaan antara gerak epirogenetik dan gerak orogenetik dalam proses tektonisme?
- Bagaimana proses tektonisme membentuk berbagai bentang alam seperti pegunungan, patahan, dan lipatan?

Pengetahuan dan atau keterampilan yang harus dimiliki siswa :

- Keterampilan pembelajaran luring dan daring
- Kemampuan dalam mendeskripsikan proses perubahan bentuk muka bumi akibat proses tektonisme
- Kemampuan dalam menyimpulkan materi pembelajaran

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, **bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa** (berempati pada orang lain)
- **mandiri** (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri) Gotong Royong
- **Bernalar kritis** (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran) Kreatif
- **kreatif** (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinil)
- **bergotong-royong** (berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Sarana dan Prasarana :

- Laptop/Komputer
- Lcd projector
- Jaringan internet
- Gambar contoh objek fisik dan objek manusia di lingkungan sekitar

Target Siswa :

Siswa Reguler

Jumlah siswa : 20 peserta didik

Metode Pembelajaran : Diskusi, Presentasi, dan Ceramah.

Materi ajar, alat dan bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Suska Riau

Kasim Riau

**Materi :**

Tektonisme merupakan Gerakan lempeng bumi yang menghasilkan bentuk relief permukaan bumi. Tektonisme dibedakan menjadi dua, yaitu Gerak epirogenetik dan Gerak orogenetik.

1. Epirogenetik merupakan gerakan turun naiknya lapisan kulit bumi dalam waktu yang lambat dan meliputi daerah yang luas. Gerakan inilah yang membentuk kontinen atau benua. Epirogenetik positif adalah gerak penurunan suatu daratan seolah-olah permukaan air laut naik, misalnya, turunnya kepulauan Maluku Barat Daya sampai pulau Banda. Sedangkan epirogenetik negatif adalah gerak naiknya suatu daratan seolah-olah

permukaan air laut turun, misalnya, naiknya pulau Timor dan pulau Buton.

2. Orogenetik merupakan gerakan kulit bumi yang cepat dengan wilayah yang lebih sempit. Gerakan ini menghasilkan lipatan dan patahan.
 - a) Lipatan (fold) merupakan bentukan muka bumi akibat adanya tenaga yang arahnya mendatar dan saling berlawanan dari dua arah, sehingga mengakibatkan lapisan batuan menjadi terlipat dan bergelombang. Bagian lipatan yang turun disebut sinklinal dan bagian permukaan bumi yang terangkat disebut antiklinal.
 - b) Patahan (fracture) atau sesar merupakan bentuk muka bumi yang retak atau patah karena pengaruh tenaga endogen yang arahnya mendatar saling menjauh satu sama lain. Bentukan patahan yang turun disebut graben, sedangkan patahan yang menaik disebut horst.

Gerakan Lempeng Tektonik

1. Konvergen
2. Divergen
3. Transform

Bentukan-bentukan Muka Bumi Hasil Pergerakan Lempeng Tektonik:

- a) Bentukan pada Batas Lempeng Konvergen.
- b) Bentukan pada Batas Lempeng Divergen.

Alat dan Bahan :

1. Laptop/Komputer
2. Projector
3. Buku Tulis
4. Pulpen

Sumber Pembelajaran :

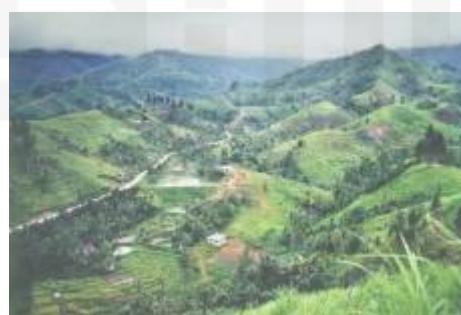
- Joko Utomo, 2016 Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi X Semester 2), Graha Printama Selaras
- Wahyu Ida Permatasari, 2023 Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas X : Kompas Gramedia

© Hak Cipta

Kegiatan pembelajaran**A. PENDAHULUAN**

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Tahapan	Kegiatan	
Pendahuluan Hak Cipta Dilindungi Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>A. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama tanda mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <p>B. Guru melakukan presensi.</p> <p>C. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran peserta didik.</p> <p>D. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan: Coba amati gambar berikut ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>“Ada yang pernah naik ke Gunung Semeru atau Gunung Lemongan? Dan apakah semua daerah mempunyai gunung api ataupun kawasan pegunungan?”</p> <p>E. Peserta didik diberi penjelasan mengenai capaian pembelajaran.</p> <p>F. Peserta didik diberi garis besar materi, kegiatan yang akan dilakukan, dan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.</p>	10 menit

B. KEGIATAN INTI	Orientasi peserta didik pada masalah	1. Guru menayangkan video/gambar tentang proses perubahan bentuk muka bumi https://youtu.be/EC1bBa4A84U?si=JlmS5_OSpGlC7Z7u . 2. Peserta didik mengamati gambar dan Guru menjelaskan secara singkat mengenai litosfer baik tenaga endogen dan eksogen serta aktivitas vulkanisme, tektonisme dan seisme.	50 menit
-------------------------	---	---	-------------

Hak Cipta milik UIN Suska Riau Kegiatan Inti Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 	Gambar 1. Persebaran gunung api di Indonesia		Gambar 2. Bukit Barisan di Sumatera	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa bisa terbentuk Bukit Barisan di Pulau Sumatera?
---	--	--	--	-------------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Gempa bumi di Cianjur

- Mengapa bisa terjadi gempa bumi di Kab. Cianjur, Jawa Barat?
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menganalisis ketiga rumusan masalah pada gambar 1, 2, dan 3.
 4. Guru menetapkan materi indentifikasi yang akan dibahas mendalam, yaitu tentang:
 - a. Terjadinya gunung dan pegunungan.
 - b. Terjadinya gempa bumi.

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

5. Peserta didik diberikan LKPD dan dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing beranggotakan lebih dari 2 peserta didik.

Pemberian materi dan Sumber Belajar

6. Guru memberikan bahan bacaan ringkas atau tayangan video pendek yang menjelaskan konsep dasar tektonisme.
7. Siswa membaca/mencatat poin penting sebagai bahan diskusi kelompok.

Diskusi kelompok dan presentasi

8. Setiap kelompok yang presentasi diberikan umpan balik berupa pertanyaan atau tanggapan secara kritis dari kelompok lain.

A. PENUTUP

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan arahan untuk menyimpulkan materi terkait. 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pelajaran yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik menyimak penjelasan informasi pada pertemuan berikutnya. 4. Doa dan Penutup pembelajaran. 	15 menit
----------------	---	----------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Geografi

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Peneliti

Ratna Dewi

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMENTAL

Mata Pelajaran	: Geografi
Fase/Kelas/Semester	: E/X.B/Ganjil
Elemen	: Definisi litosfer, Tenaga endogen dan eksogen, dan Tektonisme.
Topik/Materi	: Lingkungan Geosfer : Litosfer/Tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
Alokasi Waktu	: 1 JP (45 x2)

Fase CP : E
Domain CP : Perubahan muka bumi akibat proses dan akibatnya bagi kehidupan
Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik melalui pembelajaran diskusi ceramah, peserta didik mampu menyajikan penjelasan bentukan lahan yang berada pada batas konvergen dan divergen, transform secara benar pada lembar kerja peserta didik dan mampu menganalisis macam-macam bentuk bumi akibat proses tektonisme.



©

Kata Kunci :

- Tektonisme
- Gerak Epirogenetik
- Epirogenetik Positif
- Epirogenetik Negatif
- Gerak Orogenetik
- Lipatan
- Patahan
- Bentukan Lahan

Pertanyaan inti :

- Apa yang dimaksud dengan tektonisme, dan bagaimana prosesnya mempengaruhi permukaan bumi?
- Apa perbedaan antara gerak epirogenetik dan gerak orogenetik dalam proses tektonisme?
- Bagaimana proses tektonisme membentuk berbagai bentang alam seperti pegunungan, patahan, dan lipatan?

Pengetahuan dan atau keterampilan yang harus dimiliki siswa :

- Keterampilan pembelajaran luring dan daring
- Kemampuan dalam mendeskripsikan proses perubahan bentuk muka bumi akibat proses tektonisme
- Kemampuan dalam menyimpulkan materi pembelajaran

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, **bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa** (berempati pada orang lain)
- **mandiri** (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri)Gotong Royong
- **Bernalar kritis** (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran)Kreatif
- **kreatif** (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal)
- **bergotong-royong** (berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Sarana dan Prasarana :

- Laptop/Komputer
- Lcd projector
- Jaringan internet
- Gambar contoh objek fisik dan objek manusia di lingkungan sekitar

Target Siswa : Siswa Reguler**Jumlah siswa :** 18 peserta didik**Metode Pembelajaran :** Talking Stick**Materi ajar, alat dan bahan****Materi :**

Tektonisme merupakan Gerakan lempeng bumi yang menghasilkan bentuk relief permukaan bumi. Tektonisme dibedakan menjadi dua, yaitu Gerak epirogenetik dan Gerak orogenetik.

1. Epirogenetik merupakan gerakan turun naiknya lapisan kulit bumi dalam waktu yang lambat dan meliputi daerah yang luas. Gerakan inilah yang membentuk kontinen atau benua. Epirogenetik positif adalah gerak penurunan suatu daratan seolah-olah permukaan air laut naik, misalnya, turunnya kepulauan Maluku Barat Daya sampai pulau Banda. Sedangkan epirogenetik negatif adalah gerak naiknya suatu daratan seolah-olah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan air laut turun, misalnya, naiknya pulau Timor dan pulau Buton.

3. Orogenetik merupakan gerakan kulit bumi yang cepat dengan wilayah yang lebih sempit. Gerakan ini menghasilkan lipatan dan patahan.
 - a) Lipatan (fold) merupakan bentukan muka bumi akibat adanya tenaga yang arahnya mendatar dan saling berlawanan dari dua arah, sehingga mengakibatkan lapisan batuan menjadi terlipat dan bergelombang. Bagian lipatan yang turun disebut sinklinal dan bagian permukaan bumi yang terangkat disebut antiklinal.
 - b) Patahan (fracture) atau sesar merupakan bentuk muka bumi yang retak atau patah karena pengaruh tenaga endogen yang arahnya mendatar saling menjauh satu sama lain. Bentukan patahan yang turun disebut graben, sedangkan patahan yang menaik disebut horst.

Gerakan Lempeng Tektonik

4. Konvergen
5. Divergen
6. Transform

Bentukan-bentukan Muka Bumi Hasil Pergerakan Lempeng Tektonik:

- a) Bentukan pada Batas Lempeng Konvergen.
- b) Bentukan pada Batas Lempeng Divergen.

Alat dan Bahan :

1. Laptop/Komputer
2. Projector
3. Buku Tulis
4. Pulpen

Sumber Pembelajaran :

- Joko Utomo, 2016 Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi X Semester 2), Graha Printama Selaras
- Wahyu Ida Permatasari, 2023 Ilmu Pengetahuan Sosial SMA/MA Kelas X : Kompas Gramedia

© Hak Cipta

Kegiatan pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Hak Cipta Dilarang Untuk Diambil Undang-Undang 1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengaruh b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>G. Guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama tanda mensyukuri anugerah Tuhan.</p> <p>H. Guru melakukan presensi.</p> <p>I. Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran peserta didik.</p> <p>J. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan: Coba amati gambar berikut ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>“Ada yang pernah naik ke Gunung Semeru atau Gunung Lemongan? Dan apakah semua daerah mempunyai gunung api ataupun kawasan pegunungan?”</p> <p>K. Peserta didik diberi penjelasan mengenai capaian pembelajaran.</p> <p>L. Peserta didik diberi garis besar materi, kegiatan yang akan dilakukan, dan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.</p>	20 menit

B. KEGIATAN INTI

Kegiatan Inti	Pembentukan Kelompok	
	3. Guru menyiapkan tongkat 4. Guru membentuk kelompok yang terdiridari 4-5 orang.	50 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memperbanyak dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Presentasi Di Kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menjelaskan tata cara pembelajaran <i>talking stick</i> 10. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi <p>Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu anggota kelompok yang kemudian digulirkan. 4. Guru mempersilahkan anggota kelompok yang terakhir memegang tongkat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. 5. Guru memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk berdiskusi agar dapat mengumpulkan pendapat. 	
---	---	--

C. PENUTUP

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan arahan untuk menyimpulkan materi terkait. 6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap pelajaran yang sudah dilakukan. 7. Peserta didik menyimak penjelasan informasi pada pertemuan berikutnya. 8. Doa. 9. Penutup pembelajaran 	20 menit
----------------	---	----------

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Mengetahui,

Guru Geografi

Peneliti

Ratna Dewi

.....

UIN SUSKA RIAU



©

Lampiran 10 Lembar Validitas Dan Realibiitas Adopsi

Hasil Uji Validitas Dengan M.Exel

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,598	0,404	Valid
2	0,816	0,404	Valid
3	0,632	0,404	Valid
4	0,790	0,404	Valid
5	0,804	0,404	Valid
6	0,818	0,404	Valid
7	0,790	0,404	Valid
8	0,742	0,404	Valid
9	0,771	0,404	Valid
10	0,703	0,404	Valid
11	0,808	0,404	Valid
12	0,837	0,404	Valid
13	0,716	0,404	Valid
14	0,748	0,404	Valid
15	0,524	0,404	Valid
16	0,795	0,404	Valid
17	0,743	0,404	Valid
18	0,825	0,404	Valid
19	0,754	0,404	Valid
20	0,643	0,404	Valid

Sumber : Olahan Data Penelitian 2024

Uji Reliabilitas dengan SPSS 16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.957	20

Sumber : Olahan Data Penelitian 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Lampiran 11 Hasil Pre Test Post Test Eksperimen

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
19.	Ahmad Firdan	63	96
20.	Aura Khairunnisa	63	99
21.	David Firdaus	64	88
22.	Diaan Syafitri	56	97
23.	Haikal Fauzi	60	86
24.	Haula Syahdinna	59	94
25.	Izzian Nadira	55	85
26.	M.Devit	65	85
27.	M. Taufiq Rusman	59	85
28.	Nabila Zahira	58	98
29.	Najma	51	88
30.	Nasywa Alma	53	83
31.	Nur Syifa	56	85
32.	Ruhul Amin	68	88
33.	Sarah Nufida	65	80
34.	Saikia Nurul	54	83
35.	Surya Mahendra	70	87
36.	Wahyuda	66	91
Jumlah		1085	1598
Rata-rata		59,83	88,78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Lampiran 12 Hasil Pre Test Post Test Kontrol

No.	Nama Siswa	Keaktifan Siswa Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest
19.	Putri Ramadhani	63	70
20.	Zaiyana Aufa	67	75
21.	Rosi Mazinda	71	80
22.	Nur Rohma	59	60
23.	Nur Izza Fasriyani	60	70
24.	Angel Aurendy Ali	64	72
25.	Aulia Rahmah	64	74
26.	Emira Giza Humairoh	63	75
27.	Ricky Erlangga	59	73
28.	Wafly Al-Hakim	60	73
29.	M.Rafid Tahara	68	77
30.	Wardah Aufa Aulia	58	73
31.	Widiya Al-Azrah	64	74
32.	Nindita Anggun	60	75
33.	Bela Saputri	62	76
34.	Keisyah Zahra	61	80
35.	Olivia Azhari	65	74
36.	Gyshela Nauli	64	85
Jumlah		1132	1336
Rata-rata		62,89	74,22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Ratna Dewi, Lahir di Kerubung Jaya, 11 Maret 2003.

Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Subur Astono, Almarhumah Ibunda Siti Jukhairiyah dan Mama Eva Marita Sari. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 023 Kerubung Jaya Batang Cenaku. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan MTS Al-Multazam Kerubung Jaya Kecamatan Batang Cenaku, Setelah itu penulis melanjutkan ke MA Al-Munawarrah Pekanbaru. Kemudian penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur Mandiri dan menjadi angkatan keempat di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN dan PPL. Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Qur'an dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Darul Qur'an"